

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh pemberian ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac* L. Ait) secara topikal terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A pada tikus putih (*Rattus novergicus*) galur wistar adalah:

1. Pemberian ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac* L. Ait) secara topikal berpengaruh terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A pada tikus putih (*Rattus novergicus*) galur wistar.
2. Perawatan luka bakar derajat II A pada kelompok perlakuan menggunakan ekstrak etanol daun melati dengan berbagai dosis, yaitu 15%, 30%, dan 45% berpengaruh terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A. Ekstrak etanol daun melati dengan dosis 45% memberikan hasil paling baik terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A dibandingkan kelompok perlakuan menggunakan ekstrak etanol daun melati dosis 15% dan 30%.
3. Perawatan luka bakar derajat II A pada kelompok perlakuan menggunakan ekstrak etanol daun melati dengan dosis 45% memberikan hasil paling baik terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A dibandingkan perawatan kelompok kontrol NS 0,9%, dan SSD 1%. Serta berbeda signifikan dengan kelompok kontrol menggunakan NS 0,9%.

4. Perawatan luka bakar derajat II A pada kelompok kontrol menggunakan Normal Saline 0,9% (NS 0,9%) berpengaruh terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A.
5. Perawatan luka bakar derajat II A pada kelompok kontrol menggunakan Silver Sulfadiazine 1% (SSD 1%) berpengaruh terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A.

7.2 Saran

Saran untuk penelitian di masa yang akan datang:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis optimum penggunaan ekstrak etanol daun melati untuk perawatan luka bakar derajat II A.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis toksik ekstrak etanol daun melati sehingga dapat digunakan untuk perawatan luka bakar derajat II A di masa mendatang.
3. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan pengawasan balutan kassa yang lebih baik pada perawatan luka bakar derajat II A secara topikal dengan balutan tertutup untuk mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II A.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kadar kandungan masing-masing senyawa kimia dalam daun melati.